

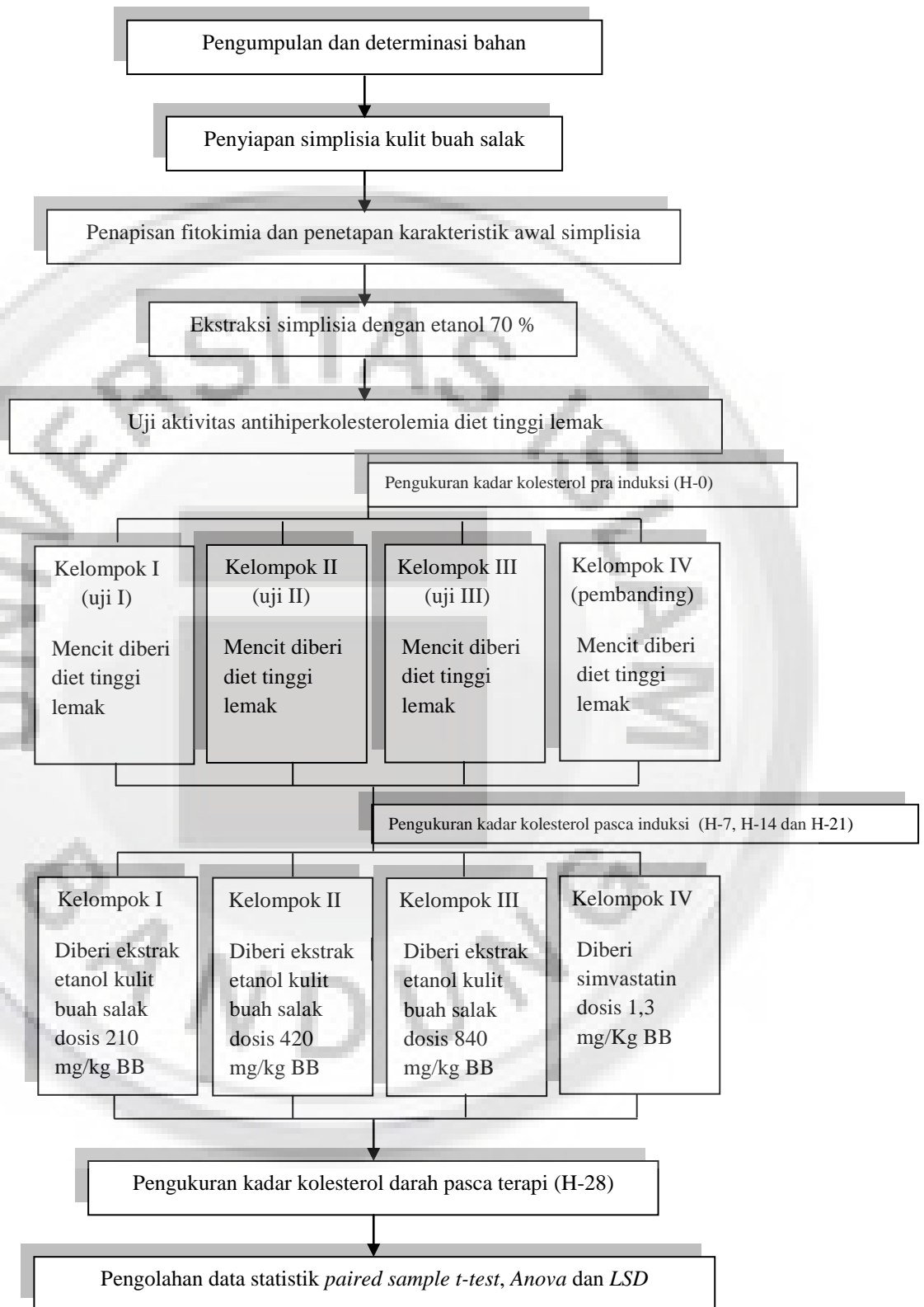
BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan proses penelitian ini meliputi proses pengumpulan dan determinasi tanaman, penyiapan simplisia kulit buah salak, penapisan fitokimia, penetapan karakteristik awal simplisia, ekstraksi, uji antihiperkolesterolemia pada hewan yang diinduksi dengan diet tinggi lemak (DTL), dan analisa data.

Hewan yang digunakan adalah mencit Swiss Webster jantan dengan berat 20-30 g. Pengujian aktivitas antihiperkolesterolemia dibagi menjadi 4 kelompok secara acak dimana semua kelompok diberi induksi hiperkolesterol secara eksogen. kelompok I, II, III sebagai uji diberi DTL dan diberi suspensi ekstrak kulit buah salak dengan berbagai variasi dosis serta kelompok IV sebagai pembanding diberi DTL dan diberi suspensi simvastatin.

Untuk mengevaluasi aktivitas antihiperkolesterolemia dilakukan selama 28 hari, parameter yang diuji adalah kolesterol total menggunakan alat *strip test Easytouch®*. Selanjutnya dilakukan pengolahan data statistik menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui signifikansi sesudah induksi dan sesudah terapi serta analisis *Anova* dan uji lanjutan *LSD* untuk melihat perbedaan bermakna kadar kolesterol total antar kelompok dengan tingkat kepercayaan 90%.



Gambar II.1 Skema pengujian aktivitas antihiperkolesterolemia diet tinggi lemak